

Dua Mahasiswa UMY Ikuti Pertukaran ke Turki

BANTUL (KR) - Dua Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) lolos mengikuti *student exchange* ke Turki. Keduanya mahasiswa Prodi Teknik Informasi Ahmad Qasim Nurseha dan mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Rizki Akbar Nasution. Mereka mengikuti program *Delegation of International Youth Leader Program Batch 31 Chapter Santri Milenial Goes to Turkey*. Program diselenggarakan *International Youth Leader* selama 7 hari 23-29 September 2021.

Kepada pers, Jumat (15/10), Ahmad Qasim Nurseha menyampaikan, program *student exchange* diikuti oleh 25 peserta dari berbagai universitas di Indonesia. "Pertukaran pelajar ini diikuti seluruh mahasiswa dari universitas di seluruh Indonesia dan difokuskan untuk pelatihan pemuda yang berpotensi agar mandiri dan siap menjadi pemimpin yang bersaing di kancah internasional. Selain itu juga sebagai sarana untuk mengenalkan ragam budaya Indonesia ke luar negeri," jelasnya.

Qasim menambahkan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam program pertukaran pelajar tersebut berkaitan dengan pertukaran sosial dan budaya. (Fsy)-d

UTY Adakan Vaksinasi Tahap Kedua



KR-Istimewa

Mahasiswa UTY sedang mengikuti vaksinasi.

YOGYA (KR) - Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY) kembali mengadakan vaksinasi Covid-19 yang bertempat di Kampus 1 UTY. Vaksinasi kali ini, merupakan tahap kedua, sebagai tindak lanjut vaksinasi tahap pertama, yang telah dilaksanakan UTY September lalu. Tidak berbeda dengan pelaksanaan vaksinasi tahap pertama, peserta vaksinasi selain mahasiswa dan alumni UTY juga warga Sleman. Adapun untuk total jumlah peserta vaksinasi lebih dari 2.000 orang.

"Pelaksanaan vaksinasi tahap kedua ini, diselenggarakan atas kerja sama antara UTY dengan Kodim 0732 Sleman, Dinas Kesehatan Sleman dan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Yogyakarta. Mahasiswa dan alumni UTY diketahui akan mengikuti vaksinasi pada tanggal 15 Oktober secara drive thru. Sedangkan warga Sleman, menerima vaksinasi pada tanggal 16 Oktober, di berbagai ruangan yang telah disediakan di Kampus 1 UTY," kata Rektor UTY Dr Bambang Moertono Setiawan MM Akt CAA, Jumat (15/10). (Ria)-d

136 Tim Berlaga di Kontes Robot Tingkat Nasional

YOGYA (KR) - Kontes Robot Indonesia (KRI) tingkat Nasional 2021 resmi dibuka, Kamis (14/10) di Grha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada (GSP UGM). Sebanyak 136 tim robot dari 59 perguruan tinggi berlaga dalam kontes ini, mulai 15-16 Oktober 2021 memperebutkan gelar juara nasional KRI 2021. Kompetisi diadakan secara daring oleh tim peserta di kampus masing-masing dan luring oleh juri dan panitia di GSP UGM.

Plt Kepala Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas) Kemendikbudristek, Asep Sukmayadi SIP MSi dalam sambutannya secara daring menyampaikan, KRI merupakan salah satu ajang prestasi diantara 18 ajang prestasi Dirjen Dikti yang diselenggarakan Pusprenas. Hanya saja, sejak pandemi seluruh kegiatan kontes maupun festival diadakan secara daring.

La menjelaskan, KRI dilaksanakan secara bertahap mulai di tingkat wilayah yaitu wilayah I dan wilayah II yang telah berlangsung

22 September hingga 1 Oktober. Kemudian, tim terbaik di tiap divisi dari tingkat wilayah diundang untuk kembali bersaing dalam laga final di KRI Nasional 2021.

Sekjen Kemendikbudristek, Ir Suharti MA PhD yang juga hadir secara daring menyampaikan ucapan selamat kepada seluruh finalis KRI 2021. Para finalis ini merupakan tim-tim terbaik yang telah bertanding di tingkat wilayah masing-masing.

Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan,



KR-Istimewa

Pembukaan KRI tingkat Nasional 2021 di GSP UGM.

Prof Dr Ir Djagal Wiseso Marseno MAggr mengatakan, sebanyak 136 tim yang berlaga dalam KRI tingkat nasional ini terdiri 30 tim KRSBI Humanoid, 22 tim KRSBI beroda, 18 tim KRSTI, 42 tim KRSRI, dan 24 tim KRRTMI.

Djagal menyatakan kebanggaan

bagi UGM yang telah dipercaya menjadi tuan rumah KRI pada tahun ini. Sejak seleksi tahap wilayah hingga nasional, pihaknya merasa bangga melihat usaha dan kerja keras para mahasiswa dalam memajukan iptek khususnya dalam bidang robotika. (Dev)-d

ALUMNI UWM CAPAI 9.151 ORANG Masa Pandemi, Banyak Capai Kemajuan

YOGYA (KR) - Bulan Oktober bagi Universitas Widya Mataram (UWM) memiliki makna khusus. Dies Natalis ke-39, 7 Oktober bersamaan hari lahir Kota Yogyakarta dan akan dilanjutkan Wisuda Sarjana UWM ke-59, Sabtu (16/10) secara luring-daring dan bertahap dengan prokes.

"Periode ini ada 93 wisudawan hingga total alumni UWM dari 8 prodi saat ini mencapai 9.151 orang," tutur Rektor UWM Prof Dr Edy Suandi Hamid saat Konferensi pers, Kamis (14/10) di RM Sederhana Jalan Kalurang Yogya.

Dikatakan Edy Suandi, sesuai cita-cita pendirinya, UWM diharapkan mampu menghasilkan sarjana, calon pemimpin bangsa yang senantiasa memegang teguh prinsip *hamemayu hayuning bawana*, berwatak kesatria serta bersikap *golong gilig, sengguh ora mingkuh*. "Sebagaimana



KR-Juvinarto

Prof Dr Edy Suandi Hamid

ajaran yang ditanamkan pada para Calon Raja Keraton Yogyakarta," jelas Rektor UWM ini.

Memasuki usia ke-39, berbagai kinerja dan langkah maju telah dicapai UWM seperti peletakan batu pertama pembangunan kampus UWM, Minggu (5/9) di atas lahan seluas 3 Ha di Jalan Tata Bumi Selatan Banyuraden Gamping, oleh Ketua Dewan Pembina Yayasan Mataram Sri Sultan HB X, Ketua Yayasan Mataram Prof Dr Moh Mahfud MD, GKR Mangkubumi, Kepala LLDIKTI V DIY Prof Dr Didi Achjari serta Prof Edy selaku Rektor UWM.

Kemudian segera dibuka Prodi Pascasarjana Ilmu Hukum di UWM. "Semester depan sudah bisa mulai menerima mahasiswa baru, menjadi prodi Pascasarjana pertama di UWM," jelasnya. (Vin)-d

EKONOMI

ULN Indonesia Tumbuh 2,7 Persen

JAKARTA (KR) - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Agustus 2021 tercatat 423,5 miliar dolar AS atau tumbuh 2,7 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan bulan Juli 2021 sebesar 1,7 persen (yoy). Hal ini disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral).

Menurut Direktur Kepala Grup Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Muhamad Nur di Jakarta, Jumat (15/10), ULN Pemerintah di bulan Agustus 2021 sebesar 207,5 miliar dolar AS atau tumbuh 3,7 persen (yoy), sedikit meningkat dari pertumbuhan bulan sebelumnya 3,5 persen (yoy).

Perkembangan ULN tersebut disebabkan oleh masuknya arus modal investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) seiring berkembangnya sentimen positif kinerja pengelolaan SBN domestik. Sementara itu, posisi ULN Pemerintah dalam bentuk pinjaman tercatat mengalami penurunan seiring pelunasan pinjaman yang jatuh tempo sebagai upaya untuk mengelola ULN.

"Pemerintah terus berkomitmen mengelola ULN Pemerintah secara hati-hati, kredibel, dan akuntabel untuk mendukung belanja prioritas, yang antara lain mencakup sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (17,8 persen dari total ULN Pemerintah), sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (17,2 persen), sektor jasa pendidikan (16,4 persen), sektor konstruksi (15,4 persen), serta sektor jasa keuangan dan asuransi (12,5 persen). Posisi ULN Pemerintah aman karena hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99,9 persen dari total ULN Pemerintah," tegasnya. (Lmg)

JNE Ngajak Online 2021

YOGYA (KR) - Sebagai upaya dukungan terhadap UKM untuk bersaing di dunia digital, JNE mengadakan gelaran webinar JNE Ngajak Online 2021 bertajuk Goll..Aborasi Bisnis Online 2021 Kota Yogyakarta, Kamis (14/10). Webinar yang dihadiri lebih dari 300 pegiat UKM Yogyakarta ini diharapkan mampu mengembangkan kapasitas UKM bersaing di dunia digital, baik dalam skala nasional dan global.

"JNE adalah perusahaan yang dimiliki anak bangsa dengan visi jujur, tanggung jawab, dan visioner. Kaitannya dengan peningkatan skala UKM, JNE berharap kolaborasi kemitraan antar pelaku UKM, penyedia layanan logistik, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya dapat direalisasikan," ujar Branch Manager JNE Yogyakarta Adi Subagyo.

Adi menuturkan, JNE Yogyakarta secara rutin melaksanakan berbagai program layanan terkhususnya bagi UKM, seperti adanya promo cashback untuk UKM Yogyakarta dengan pengiriman ke seluruh Indonesia, program apresiasi seperti JNE Loyalty Card (JLC), gratis jemput paket tanpa minimal berat, COD dan e-fulfillment menjadi solusi pengiriman dan kemudahan bertransaksi digital. (Ira)

STOK SETARA BERAS DIPASTIKAN MENCUKUPI

Bulog Optimalkan Pengadaan dari Petani Lokal

YOGYA (KR) - Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Kedu dan Banyumas memiliki stok bahan pangan dari setara beras baik beras Public Service Obligation (PSO) maupun beras komersial, gula pasir, minyak, daging kerbau dan tepung terigu. Ketersediaan stok komoditas bahan pangan tersebut dipastikan sangat mencukupi guna membantu ketahanan pangan masyarakat DIY di masa pandemi Covid-19.

Kepala Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Kedu dan Banyumas Juaheni mengatakan, total stok bahan pangan setara beras yang dimiliki 47.250 ton hingga 13 Oktober 2021. Ketersediaan stok serata beras tersebut sangat mencukupi guna membantu ketahanan pangan masyarakat, termasuk dalam program bantuan sosial

(bansos) yang disalurkan sebagai dampak PPKM di DIY.

"Stok setara beras yang dimiliki tersebut masih cukup memenuhi kebutuhan masyarakat DIY setidaknya empat hingga lima bulan ke depan. Kita pun terus berupaya menyerap gabah atau setara beras seoptimal mungkin dari petani di wilayah DIY, Kedu dan

Banyumas pada saat musim panen yang masih berlangsung sporadis hingga saat ini," tuturnya di Yogyakarta, Jumat (15/10).

Juaheni menyatakan, dengan serapan yang tinggi ini, Bulog tentu bisa menjaga ketersediaan bahan pangan masyarakat, terutama di wilayah kerja Bulog Kanwil Yogyakarta, Kedu dan Banyumas. Persediaan bahan pangan di Perum Bulog Kanwil Yogyakarta lainnya yaitu gula pasir sebanyak 312 ton, minyak goreng 18.720 liter, tepung terigu 4 ton dan daging kerbau beku 18 ton. "Jika stok ketersediaan bahan pangan tersebut belum mencukupi, kami bisa langsung datangkan dari Jakarta. Jadi masyarakat tidak perlu

khawatir semuanya cukup dan aman," ungkap Juaheni.

Ditambahkan, Perum Bulog Kanwil Yogyakarta tengah mengoptimalkan pengadaan setara beras dari petani lokal supaya bisa memenuhi target pengadaan sebesar 74.000 ton pada 2021 dari sentra produksi baik di Yogyakarta, Kedu dan Banyumas. Penyerapan gabah tersebut sudah mampu terealisasi sebanyak 47.542 ton atau 64 persen dari target pengadaan tahun ini. Bulog pun telah menerjunkan Satuan Kerja (Satker) Pengadaan Gabah atau Beras di wilayah kerja dan wajib membeli setara beras atau gabah dari petani lokal sesuai dengan sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang telah ditetapkan. (Ira)

BRI Gelar Bazaar Klaster Mantriku



KR-Saifullah Nur Ichwan

Srie Nurkyatsiwi bersama Wahju Hidayat dan Budi Saptono meninjau produk UMKM binaan Mantri BRI.

YOGYA (KR) - Kanwil Bank BRI Yogya menggelar Bazaar Klaster Mantriku di halaman Kantor Cabang Adisucipto. Kegiatan itu sebagai wujud peran para mantri BRI dalam rangka membantu UMKM binaannya naik kelas.

Pemimpin Wilayah BRI Yogyakarta Wahju Hidayat menjelaskan, bazaar diikuti 7 UMKM yang merupakan binaan dari para mantri BRI. UMKM

memamerkan hasil produksinya untuk dikenalkan kepada masyarakat secara luas.

"Bazaar Klaster Mantriku ini dilakukan di seluruh Indonesia menampilkan produk UMKM binaan para mantri BRI," jelasnya, Jumat (15/10). Acara tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi, Deputi Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan OJK

DIY Budi Saptono dan pejabat Kanwil BRI Yogya.

Menurut Wahju, para mantri BRI dalam membina UMKM itu, juga menjadi konsultan produksi, keuangan dan marketing. Hal itu sebagai wujud peran BRI dalam membantu para UMKM untuk naik kelas. "Kami ingin UMKM binaan para mantri BRI ini bisa naik kelas. Tidak hanya tingkat lokal saja, tapi go regional, nasional dan internasional," tegasnya.

Sedangkan Srie Nurkyatsiwi mengapresiasi acara Bazaar Klaster Mantriku ini. "Semoga program ini bisa menjadi momen untuk mengenalkan produk UMKM kepada masyarakat secara luas. Kami ucapkan terima kasih kepada BRI atas keberpihakan kepala pelaku UMKM. Dengan adanya pembinaan dari BRI, kami minta UMKM untuk menjaga kualitas dan kuantitas produknya agar tidak ditinggalkan pasar," pintanya. (Sni)

Kinerja Ekspor Selama 2021 Membaik

JAKARTA (KR) - Nilai ekspor Indonesia pada bulan September 2021 mencapai 20,60 miliar dolar AS atau turun 3,84 persen dibanding ekspor Agustus 2021 yang mencapai 21,43 miliar dolar AS. Namun bila dibandingkan dengan September 2020, nilai ekspor naik sebesar 47,64 persen dari 13,96 miliar dolar AS. Sementara ekspor nonmigas September 2021 mencapai 19,67 miliar dolar AS, turun 3,38 persen dibanding Agustus 2021 yang mencapai 20,36 miliar dolar AS, namun naik 48,03 persen dibanding ekspor nonmigas September 2020 yang hanya 13,29 miliar dolar AS.

"Total nilai ekspor kita pada September 2021 saat ini tercatat 20,60 miliar dolar AS, itu *moon to moon* turun 3,84 persen, Namun demikian dibandingkan tahun 2020 meningkat 47,4 persen. Kalau kita lihat secara keseluruhan selama tahun 2021, kinerja ekspor kita baik secara total maupun untuk khusus ekspor nonmigas masih lebih baik dibandingkan dengan kondisi tahun 2020 dan 2019," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono, di Jakarta, Jumat (15/10).

Sementara nilai impor Indonesia September 2021 mencapai 16,23 miliar dolar AS turun 2,67 persen dibandingkan Agustus 2021 yang mencapai 16,68 miliar dolar AS atau 40,31 persen dibandingkan September 2020 yang mencapai 11,57 miliar dolar AS. Sementara impor migas September 2021 senilai 1,86 miliar dolar AS, turun 8,90 persen dibandingkan Agustus 2021 yang mencapai 2,05 miliar dolar AS, atau naik 59,15 persen dibandingkan September 2020 yang mencapai 1,17 miliar dolar AS.

"Sementara Neraca perdagangan Indonesia (NPI) September 2021 mengalami surplus 4,37 miliar dolar AS. Di mana ekspor mencapai 20,60 miliar dolar AS dan impor 16,23 miliar dolar AS. Surplus terutama berasal dari sektor nonmigas 5,30 miliar dolar AS. Sedangkan di sektor migas terjadi defisit 0,93 miliar dolar AS. Selama 17 bulan berturut-turut Indonesia mengalami surplus," tegasnya. (Lmg)